

## BAB III

### GAMBARAN UMUM BAITUL MAAL HUDATAMA

#### A. Profil Baitul Maal Hudatama

##### 1. Sejarah berdirinya *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Hudatama Semarang.

Pada saat krisis moneter (krisis multi dimensi) tahun 1997/1998, ICMI dan PINBUK (sebagai pelaksana) mencanangkan berdirinya 1000 BMT. Pada saat itu nama BMT (*Baitul Maal Wat Tamwil*) belum familiar sehingga dibuat kepanjangan yang lebih menasional yaitu Balai usaha Mandiri Terpadu.<sup>1</sup>

Yayasan Al Huda sebagai yayasan sosial kemasyarakatan dan dakwah, tergerak untuk mendirikan BMT sebagai wahana dan sarana dakwah *bil haal*. Semangat tersebut direalisasikan oleh pemuda dan tokoh-tokoh masyarakat. Pemuda yang merealisasikan adalah para aktifis Alhuda dan aktivis FOSI yakni; Nur Patoni, Khoiridin, Pramono, Umi Lathifah dan Laksmi Nurul Hidayah. Sedangkan para tokoh masyarakat (yayasan Alhuda) adalah; Ir. H. Mohammad Saleh, M.Si, Ir. Hj. Lies Herawati, Ir. H. Bambang Sujono, MT, Prof. DR. dr. H. Rifki Muslim, Sp.B, Sp.U, Drs. H. Soeroto, M.Si, Drs. H. Sriyadi, H. Agus Suroto, Drs. H. Mahno Rahardjo, Dra. Hj. Suhermini, M.Si, H. Nursodik, S.Pd dan lain-lain.

---

<sup>1</sup> <http://bmthudatama.comoj.com/index-latarbelakang.html>, di Akses pada Hari Rabu, 11 September 2013, Jam 21.22 WIB.

Setelah melalui beberapa pertemuan maka didirikanlah BMT Hudatama. Nama Hudatama berasal dari kata; Huda yang berarti petunjuk dan Tamma yang berarti Sempurna. Diharapkan dengan hadirnya BMT ini mampu memberikan pencerahan, petunjuk, pemberi jalan keluar atas kesulitan (terutama ekonomi) kepada ummat.<sup>2</sup>

BMT Hudatama Semarang pada awalnya berkantor pusat di Jl. Tumpang Raya No.50 Semarang,<sup>3</sup> didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998, BMT Hudatama memperoleh status Badan Hukum Koperasi pada tanggal 23 Maret 1999. Akta pendirian BMT Hudatama tersebut dibuat di Semarang dan disahkan oleh Menteri Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 033/BH/KWK.11-30/III/99. *Baitul Maal* Hudatama telah di daftarkan dalam Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Kota Semarang pada tanggal 23 Maret 1999. Anggaran dasar BMT Hudatama belum pernah mengalami perubahan sejak saat berdiri.<sup>4</sup> Data legalitas KJKS BMT Hudatama mulai berdirinya, No. Badan Hukum, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Tanda Daftar Perusahaan (TDP) dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) serta ijin domisili.

BMT Hudatama Semarang adalah koperasi yang berdasarkan pada prinsip syari'ah Islam dan tidak mengakui bunga yang dilarang keras dalam

---

<sup>2</sup> *ibid.*

<sup>3</sup> Dipinjami oleh Keluarga Ir. H. Bambang Sujono.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Muhammad Lugito (pendamping *Baitul Maal* Hudatama), Pada Hari Senin, 02 Desember 2013, pada Jam 13.55 WIB.

ajaran Islam. BMT Hudatama menerapkan sistem bagi hasil dalam menyalurkan dana yang diperoleh.

Berdasarkan peraturan pemerintah No.9 tahun 1995 tentang pelaksanaan kegiatan Unit Simpan Pinjam Koperasi, BMT Hudatama telah memperoleh ijin untuk melaksanakan kegiatan simpan pinjam yang termasuk di dalamnya adalah memberikan pembiayaan. Berdasarkan surat keputusan Menteri Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 194/KEP/M/IX/1998 tentang penilaian kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam, BMT Hudatama dinyatakan sehat dalam usahanya.

Dalam perkembangannya didirikanlah Baitumaal Hudatama yang merupaka Lembaga Zakat dan Mitra Pemberdayaan yang merupakan bagian dari *Baitul Maal wa Tamwil* ( BMT ) Hudatama yang secara prosedural di bawah naungan Yayasan Al Huda .

Yayasan Al Huda berdiri pada tanggal 11 juli 1990 dengan akte notaris oleh Juliana Kartini Soejendro, S.H. dengan nomor 31 dan di sahkan oleh departemen kehakiman tanggal 31 juli 1990 dengan nomor 227/1990/11.

## **2. Legalitas**

Legal Hukum Sebagai Lembaga Zakat Yang Bermitra Dengan DOMPET DHUAFA DENGAN NO. 0. 843/DD/SK DIREKTUR/VII/2012.

### 3. Visi, Misi dan Tujuan

#### a. Visi dan Misi Baitul Maal Hudatama<sup>5</sup>

##### 1) Visi Baitul Maal Hudatama Semarang.

Menjadi lembaga Zakat kebanggaan umat yang Amanah, Profesional dan mengembangkan pola kemitraan pada pemberdayaan umat dalam rangka Dakwah.

##### 2) Misi Baitul Maal Hudatama Semarang

- a) Menjadi Lembaga Zakat yang Amanah dan Profesional
- b) Mewujudkan dan meningkatkan peran pemberdayaan umat
- c) Mewujudkan Dakwah bilhaal kepada Masyarakat
- d) Mewujudkan pengelolaan Masjid yang bersih sehat dan nyaman
- e) Membantu mewujudkan sumber daya Insani yang cerdas melalui pendidikan yang formal dan Non formal

#### b. Tujuan

Baitul Maal Hudatama yang memiliki tujuan agar Terciptanya pemberdayaan ekonomi dengan masjid sebagai basisnya, Meningkatkan taraf hidup dari *Mustahik* menjadi *Muzakki*, Membantu pemerintah dalam program-program pengentasan kemiskinan.

---

<sup>5</sup> *ibid.*

#### 4. Struktur Organisasi

##### 1. Struktur Organisasi Baitul Maal Hudatama

Adapun Struktur Organisasi *Baitul Maal* Hudatama Semarang adalah;<sup>6</sup>

#### **PENGURUS**

Ketua : Ir.H. Muhammad Saleh , M.Si

Wakil Ketua : Ir.Hj. Lies Herawati

Sekretaris : H. Nur Sodik, S.Pd

Bendahara : Dra. Hj. Suhermini ,M.Si

Wakil Bendahara : Sri Hastuti BA

#### **PENGELOLA**

Manager Utama : Khoiridin, S.Pd

Kabid. *Baitul Maal* : Indah Kusumastuti, A. Md. Kom

Administrasi : Titik Rochmawati, A. Md

CRM : Muhammad Khoerul Umam, S. Pd. I

Pendamping : Ahmad Daim, S. Ag

Pendamping : Muhammad Lugito, S. Ag

---

<sup>6</sup> *ibid.*

## 5. Perkembangan

Seiring dengan perkembangannya KJKS Baitul Maal wat Tamwil Hudatama saat ini sudah mempunyai beberapa kantor pelayanan, antara laindibawah ini:<sup>7</sup>

1. Kantor Pusat : Jl. Tumpang Raya No. 32 Semarang  
Telp./ Fax. 024- 8509250
2. Kantor Cabang
  - Utama : Jl. Tumpang Raya No. 104 Semarang  
Telp. 024- 8504505
  - Mangkang : Ruko Grand Mangkang Blok D  
Jl. Raya Semarang – Jakarta  
Telp. 024- 70993018
  - Tembalang : Ruko Green Sambiroto Kav. 3  
Jl. Sambiroto Raya Tembalang Semarang,  
Telp. 024- 7674660
  - Semarang Barat : Jl. WR. Supratman No. 53 Semarang  
Telp. 024- 70394181
3. Kantor Kas
  - Sekaran : Jl. Banaran Raya Semarang  
Telp. 024- 86455467
4. Baitul Maal : Jl. Tumpang Raya 104 B  
Telp. 024- 8508491

---

<sup>7</sup> *ibid.*

## 6. Produk Baitul Maal

Memajukan kesejahteraan umum merupakan salah satu tujuan nasional negara Republik Indonesia yang di amanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Bapak Ibu yang berbahagia, tanpa terasa usia terus bertambah. Di usia yang dua tahun ini Baitul Maal Hudatama terus menyalurkan dana zakat yang Bapak Ibu percayakan pada kami dalam bentuk program-program pemberdayaan umat. Dengan menjalankan kegiatan sehari-hari Bapak Ibu tetap dapat menyalurkan zakat melalui keikutsertaan dalam program-program yang dijalankan Baitul Maal. Keuntungan dari menyalurkan zakat lewat lembaga Baitul Maal adalah Muzaki (donatur zakat) serta Mustahik (penerima zakat) terjaga kehormatan dan kemuliaannya. Adapun program-program Baitul Maal yang dapat Bapak Ibu ikuti adalah:

a) Bina Kemakmuran Masjid (BIKMAS)

Program pemberdayaan yang diwujudkan dengan penempatan tenaga muadzin dan petugas kebersihan Masjid, dengan tujuan agar kegiatan yang ada di masjid atau Musholla dapat terlaksana dengan baik dan kebersihan Masjid tetap terjaga. Adapun pelaksanaannya di wilayah Gajahmungkur bertempat di Masjid Ar-Rochim sedang di wilayah Ngaliyan bertempat Masjid Miftahul Huda Purwoyoso-Ngaliyan.

b) Bina Ekonomi Umat ( BIKUM )

Program pemberdayaan ekonomi dhuafa dengan sistem pemberian tambahan modal usaha bagi ekonomi masyarakat kecil yang mempunyai usaha produktif, khususnya kaum fakir miskin dengan sistem syariah,

tujuannya yaitu agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik dibidang ekonomi maupun agama. Selain itu dalam rangka memberi ketrampilan pada msyarakat khususnya dari kalangan dhuafa Baitul Maal Hudatama memberikan pelatihan menjahit secara gratis. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 2 x pertemuan dalam satu minggu, yaitu hari senin dan rabu.

c) Bina Pendidikan Umat ( BIPUM )

Program BIPUM diwujudkan dalam bentuk beasiswa kepada siswa-siswi yang tidak mampu serta memberikan pendampingan belajar khususnya pendidikan agama, dengan memberikan beasiswa yang dikemas dalam bentuk pengajian dan hafalan surat pendek. Program ini dilakukan untuk mensukseskan program wajib belajar dan mengurangi anak putus sekolah akibat kurangnya biaya pendidikan. Kegiatan pembagian beasiswa dhuafa diberikan setiap bulan untuk SD=Rp, 30.000, SMP=Rp, 60.000, SMU=RP, 100.000 kepada anak-anak binaan Baitul Maal Hudatama yang bertepat di Musholla Ar-Rochim yang berada di wilayah Gajahmungkur bertempat di Masjid Ar-Rochim sedang diwilayah Mangkang bertempat Masjid Miftahul Huda Purwoyoso-Ngaliyan.

d) Bina Kesehatan & Sosial ( BIKES )

Program pemberdayaan masyarakat Dhuafa yang diwujudkan dalam bentuk bantuan kesehatan dan sosial. Layanan kesehatan diberikan kepada masyarakat Dhuafa dalam bentuk pengobatan gratis, cek tensi dan gula.

Sedang untuk kegiatan sosial yaitu pembagian sembako rutin setiap bulan untuk para Dhuafa yang berada di wilayah kota Semarang.

## **7. Prestasi yang dicapai**

Dipercaya sebagai *Nadzir Wakaf* dari badan wakaf indonesia dengan NO. ID. 33.00009

### **B. Pembiayaan *Qardhul Hasan* di Baitul Maal Hudatama**

Pembiayaan *Qardh al-Hasan* adalah jenis Pembiayaan yang diberikan kepada pihak yang membutuhkan dengan kriteria tertentu. Pinjaman ini bersifat sosial, sehingga peminjam hanya mengembalikan sejumlah pokok Pembiayaan tanpa tambahan bagi hasil/*margin/fee*.

Contoh pengangsuran dalam pembiayaan *Qardhul Hasan* adalah sebagai berikut; Pengembalian/pembayaran pinjaman sebesar tersebut dalam PASAL 3 perjanjian ini oleh PIHAK II akan dilakukan dengan cara angsuran kepada PIHAK I dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pembayaran akan dilakukan selama 12 kali, dalam waktu 1 tahun
- b. Pembayaran angsuran 1 dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2013 dan angsuran berikutnya dilakukan setiap pada tanggal yang telah disepakati pada jam kerja di kantor PIHAK I.
- c. Besar pembayaran angsuran dan infaq setiap bulan sebesar, Rp. 67.000,- Sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2014

pembiayaan *Qardh al-Hasan* di Baitul Maal Hudatama berbeda dengan pemberian atau pembiayaan kredit lainnya antara lain dalam pemberian pembiayaan *Qardh al-Hasan* tersebut tidak menerapkan bunga dan agunan dalam prosesnya, namun pembiayaan *Qardh al-Hasan* sangat selektif untuk calon penerimanya dan memang ditujukan benar-benar untuk usaha produktif. sumber dananya khusus pembiayaan ini adalah dari infaq sodaqoh dan hibah dari donatur yang dari Baitul Maal Hudatama menyediakan dompet dhuafa untuk menyediakan bagi masyarakat yang ingin mengeluarkan sebagian hartanya. Sedangkan untuk sumber dana dari Zakat di alokasikan untuk program-program yang lain. Dan yang menjadi syarat Syarat untuk melakukan pembiayaan tersebut adalah :

1. Foto copy KTP Suami/Isteri/Ortu
2. Foto copy KK
3. Foto copy Bukti Pembayaran Listrik/Telp
4. Foto copy Pembelian Barang/Bukti Penggunaan Dana (setelah dana diterima)<sup>8</sup>

### **C. Proses Manajemen *Qardhul Hasan* dalam pembiayaan Usaha Mikro pada Baitul Maal Hudatama**

#### **1. Perencanaan**

Perencanaan sasaran pendayagunaan zakat sebagai upaya pemberdayaan dan pemerataan ekonomi di Baitul Maal Hadatama adalah

---

<sup>8</sup> Formulir Pembiayaan *Qardhul Hasan* di *Baitul Maal Hudatama*, senin 02 Desember 2013, jam 13.45 wib.

lembaga swadaya masyarakat, lembaga social, Usaha Mikro, kelompok masyarakat atau perorangan yang sesuai dengan ketentuan syari'ah.

ketika wawancara dengan Bapak Muhammad Khoerul Umam, beliau menjelaskan sebagai berikut:

*“Baitul Maal Hadatama perencanaan itu memang kita laksanakan untuk dapat memberikan pembiayaan sepantasnya kepada calon penerima karena melihat dari yang mengajukan banyak yang belum sesuai kriteria dan yang dianggap mampu juga ada yang mengajukan pembiayaan. dan tidak jarang dalam proses tersebut mengalami hambatan maka akan dibenahi dan kegagalan yang sebelumnya sebagai acuan”.*

Dari hasil wawancara di atas dapat di pahami bahwa perencanaan yang digunakan di Baitul Maal Hadatama adalah perencanaan jangka panjang dan perencanaan jangka pendek. Meskipun demikian pembiayaan tersebut di Baitul Maal Hadatama bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan, walaupun ada beberapa kendala-kendala yang dihadapinya seperti penunggakan angsuran.

## **2. Pengorganisasian**

Pengorganisasian adalah fungsi manajemen dan merupakan suatu proses yang dinamis, sedangkan organisasai merupakan alat atau wadah yang statis. Pengorganisasian juga dapat diartikan sebagai penentuan pekerjaan yang harus dilakukan oleh masing-masing karyawan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Malayu S. P. Hasibuan, Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah, Jakarta: Bumi Aksara, 2007. Hlm. 118

Dalam hal ini bila pengorganisirnya atau kejelasan dan penempatan karyawan baik maka Baitul Maal juga baik. Maka dari itu kordinasi di Baitul Maal sering dilaksanakan untuk mencapai tujuan bersama.

### **3. Pelaksanaan**

pelaksanaan adalah melaksanakan dari apa yang sudah direncanakan sebelumnya. *Qardhul Hasan* Dalam pembiayaan usaha Mikro di Baitul Maal Hudatama yang digolongkan dengan program BEKUM adalah Bina Ekonomi Umat.

Usaha Mikro adalah unit usaha produktif milik orang, perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kereteria Usaha Mikro yang di Baitul Maal disebut dengan pedagang kecil.

Dengan kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan Usaha Mikro adalah:

- a) memiliki kekayaan bersih atau aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha , atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria ini, usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).
- b) memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Selain menggunakan nilai moneter sebagai kriteria, sejumlah lembaga pemerintah seperti Departemen Perindustrian dan Badan Pusat Statistik (BPS) selama ini juga menggunakan jumlah pekerja sebagai ukuran untuk membedakan Skala Usaha (atau di sektor Industri manufaktur

umum disebut industri rumah tangga). Skala Usaha Mikro adalah unit usaha dengan jumlah pekerja tetap hingga 4 orang.

Dalam pelaksanaan ada pengusaha yang kriteria usahanya yang belum sesuai dengan yang diajukan sehingga kegiatan ini akan mengacu kepada rencana awal.

#### **4. Pengawasan**

Istilah Pengawasan yang ada di Baitul Maal Hudatama tidak ada yang ada adalah pendampingan yang diterapkan di manajemen yang pada dasarnya fungsinya hampir sama.

Dari wawancara Bapak Muhammad Lugito selaku pendamping di Baitul Maal Hudatama menerangkan

*“untuk proses pengawasan itu dilakukan setiap bulan sekali untuk mengetahui sejauh mana usaha tersebut berkembang serta untuk pembayaran angsuran tiap bulannya dan ketika dalam pembayaran mengalami kesulitan maka pihak BMT menawarkan solusi yaitu tabungan wajib yang sebulannya minimal Rp,5000;, juga ada tabungan mubah yang nantinya bisa digunakan oleh pengusaha melakukan kewajibannya sesuai aqad bila mengalami kendala ”<sup>10</sup>*

---

<sup>10</sup> Bapak Muhammad Lugito, *Ibid.*